

**PELAKSANAAN PROGRAM APLIKASI WHATSAPP DALAM MENINGKATKAN  
KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN JAYAPURA**

**ADRIANDO STEVIANO JOSE LINGGA**

NPP. 29.1709

*Asdaf Kabupaten Jayapura Provinsi Papua  
Program Studi Kependudukan dan Catatan Sipil*

Email: [adriandolingga8@gmail.com](mailto:adriandolingga8@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *The author focuses on the Implementation of the Whatsapp Application Program in Increasing Marriage Certificate Ownership at the Jayapura Regency Population and Civil Registration Service, considering that there are still many people in Jayapura Regency who do not have a marriage certificate. **Purpose:** To find out the implementation of the WhatsApp application program in increasing the ownership of the Marriage Certificate in Jayapura Regency. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research with an inductive approach. The data collection technique used in this research is the technique of Observation, Interview, and Documentation. **Result:** Based on the results of the authors' findings in the field using the snowball sampling technique, there are still people who do not have a marriage certificate due to lack of awareness and education from the community. **Conclusion:** The implementation of the WhatsApp Application Use Program in increasing the ownership of marriage certificates at the Jayapura Regency Population and Civil Registration Service was carried out quite well by looking at the three dimensions and indicators of Charles O. Jones theory which became the measure of the research that had been running as expected, namely Organizing, Interpreting, and Application.*

**Keywords:** *Implementation, Marriage Certificate, WhatsApp Application*



## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** penulis fokus pada Pelaksanaan Program Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Perkawinan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura, mengingat masih banyaknya Masyarakat di Kabupaten Jayapura yang belum memiliki akta perkawinan. **Tujuan:** Untuk mengetahui pelaksanaan program aplikasi WhatsApp dalam meningkatkan kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Jayapura **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penemuan penulis dilapangan yang menggunakan Teknik snowball sampling masih ditemui masyarakat yang belum memiliki surat akta perkawinan karena kurangnya kesadaran serta edukasi dari masyarakat. **Kesimpulan:** Pelaksanaan Program Penggunaan Aplikasi WhatsApp dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura dilaksanakan sudah cukup baik dengan melihat dari tiga dimensi dan indikator dari teori Charles O. Jones yang menjadi ukuran penelitian sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu Pengorganisasian, Interpretasi, dan Penerapan.

**Kata kunci:** Pelaksanaan, Akta Perkawinan, Aplikasi Whatsapp



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Papua merupakan provinsi yang memiliki daerah terluas di Indonesia. Kantor Daerah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua menampilkan Provinsi Papua mempunyai luas 316.552,6 kilometer. Kabupaten Merauke jadi kabupaten yang memiliki daerah terluas di Provinsi Papua yang menempati 14,98 persen daerah Provinsi Papua ataupun seluas 47.406,90 km<sup>2</sup> Kebalikannya Kabupaten Supiori jadi kabupaten dengan daerah terkecil di Provinsi Papua dengan luas 634, 24 km<sup>2</sup> ataupun menempati 0, 20 persen daerah Provinsi Papua. Kota Jayapura menempati 0,30 persen daerah Provinsi Papua ataupun mempunyai luas 950,38 km<sup>2</sup>. Kabupaten Jayapura ialah kabupaten yang mempunyai Luas daerah yang menggapai 17, 516. 6 km<sup>2</sup>. Kabupaten Jayapura dibagi menjadi 19 Distrik dan jumlah desa sebanyak 139 serta 5 kelurahan. Bersumber pada posisi geografisnya, Kabupaten Jayapura mempunyai batasbatas: Utara-Samudera Pasifik; Selatan – Kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Tolikara; Barat – Sarmi; Timur - Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom. Pelayanan administrasi kependudukan ialah pelayanan yang diberikan kepada segala elemen penduduk yang berbentuk aktivitas penyusunan serta penertiban dokumen kependudukan dalam lewat registrasi penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan data administrasi kependudukan dan penerapan hasilnya buat pelayanan publik serta pembangunan. Seorang yang belum mempunyai identitas kependudukan, Pemerintah lewat Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil melayani registrasi serta penerbitan dokumen kependudukan selaku bukti diri kependudukan guna memperoleh status hukum serta memperoleh legalitas keberadaan mereka didalam suatu negara. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura membuat sistem pelayanan berbasis internet alias menggunakan aplikasi pesan yaitu *WhatsApp*(WA). Sistem yang dibuat semenjak terdapatnya wabah Covid-19 atau Virus Corona itu bertujuan buat menghindari kerumunan masyarakat sehingga beresiko tinggi bisa tertular ataupun menyebarkan Virus Corona. Menurut data jumlah Status Perkawinan terkhususnya kepemilikan Akta Perkawinan, 97,05% dari total 100% Penduduk Berstatus Kawin belum memiliki Akta Perkawinan, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayapura, Herald Berhutu memberitahukan bahwa saat ini masyarakat masih banyak menganggap remeh nikah catatan sipil dan hanya melaksanakan nikah gereja atau di KUA. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura menerapkan penggunaan aplikasi *WhatsApp* agar tetap berjalannya pelayanan administrasi kependudukan di era Covid-19, tetapi pelayanan berbasis teknologi melalui pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* ini perlu diperhatikan beberapa aspek terkait pelaksanaannya supaya dapat berjalan sesuai dengan peraturan dan standar operasional prosedur yang berlaku, sehingga penyelenggaraan pelayanan daring dapat berjalan sebagaimana mestinya. Permasalahan lainnya yang perlu diperhatikan meliputi penjelasan terkait pelaksanaan program pelayanan berbasis teknologi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan beserta faktor penghambat program tersebut dalam pelayanan administrasi kependudukan secara daring di era Covid-19 saat ini serta upaya dalam mengatasi hambatan atau kendala pada pelaksanaan program berbasis teknologi melalui pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*. Adapun permasalahan lainnya terkait luas daerah Kabupaten Jayapura mencapai 17,516.6 km<sup>2</sup>. Dengan cakupan luas tersebut menjadikan jarak antar kecamatan ke ibukota kabupaten menimbulkan permasalahan bagi masyarakat yang bertempat tinggal yang di luar ibukota kabupaten dengan transportasi yang sulit dijangkau masyarakat menjadi kesusahan menuju kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berada di ibukota Kabupaten, sehingga banyak masyarakat yang kurang berpartisipasi menyelenggarakan tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian).**

Permasalahan yang perlu diperhatikan meliputi penjelasan terkait pelaksanaan program pelayanan berbasis teknologi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan beserta faktor penghambat program tersebut dalam pelayanan administrasi kependudukan secara daring di era Covid-19 saat ini serta upaya dalam mengatasi hambatan atau kendala pada pelaksanaan program berbasis teknologi melalui pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*. Selanjutnya luas daerah Kabupaten Jayapura mencapai 17,516.6

km<sup>2</sup>. Dengan cakupan luas tersebut menjadikan jarak antar kecamatan ke ibukota kabupaten menimbulkan permasalahan bagi masyarakat yang bertempat tinggal yang di luar ibukota kabupaten dengan transportasi yang sulit dijangkau masyarakat menjadi kesusahan menuju kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berada di ibukota Kabupaten, sehingga banyak masyarakat yang kurang berpartisipasi menyelenggarakan tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam efektivitas maupun kualitas terhadap pembuatan akta perkawinan. Penelitian (Muhammad Yahya Irnad 2011), Kualitas Pelayanan Administrasi Akta Perkawinan Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Dengan hasil penelitian Kualitas pelayanan yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah terlaksana dengan sangat baik akan tetapi rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengurus dokumen kependudukan yaitu akta perkawinan. Saran dari penulis untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya bahwasanya perlu adanya sosialisasi yang lebih mendalam kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran terhadap kepemilikan Akta Perkawinan. Selanjutnya penelitian (Vithasia 2021), Efektivitas Pelayanan Melalui Aplikasi whatsapp Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar. Dengan hasil penelitian menunjukkan efektivitas pelayanan melalui aplikasi WhatsApp di Kabupaten Pesawaran sudah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal. Faktor penghambat yang ada dalam penerbitan Akta Kelahiran melalui aplikasi WhatsApp yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk memahami program pelayanan melalui aplikasi WhatsApp di era Covid-19 ini dan fasilitas sarana prasarana yang masih kurang menyebabkan penerbitan Akta Kelahiran melalui aplikasi WhatsApp terkadang tidak sesuai dengan waktu estimasi. Faktor penghambat lainnya yaitu belum adanya inovasi sosialisasi yang bertujuan memudahkan masyarakat dalam memahami pelayanan melalui aplikasi WhatsApp, dari hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran terus berupaya untuk meningkatkan kepemilikan Akta Kelahiran di pandemi Covid-19 yang sekarang inovasi sosialisasi pelayanan keliling Kabupaten Pesawaran dan meningkatkan fasilitas sarana prasarana. Kedua penelitian diatas menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif.

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka ada beberapa perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian (Muhammad Yahya Irnad 2011) enitikberatkan pada kualitas pelayanan administrasi akta perkawinan dan penelitian (Vithasia 2021) membahas mengenai efektivitas pelayanan, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang pelaksanaan program aplikasi *Whatsapp* dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran. Selanjutnya untuk lokus penelitian memiliki perbedaan dimana dua penelitian terdahulu mengambil lokus penelitian di Kota Surabaya dan Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian saat ini mengambil lokus di Disdukcapil Kabupaten Jayapura.

### **1.5 Tujuan.**

Untuk mengetahui pelaksanaan program aplikasi *WhatsApp* dalam meningkatkan kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Jayapura.

## **II. METODE**

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, memungkinkan peneliti untuk dapat berada langsung dalam peristiwa penelitian, menganalisis, mengamati, mencatat, dan menggambarkan permasalahan dengan apa adanya sesuai dengan kondisi senyatanya di lapangan. Selanjutnya membuat suatu kesimpulan dengan mengumpulkan masalah-masalah yang bersifat khusus yang berupa data-data di lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari masalah yang dihadapi.

Melalui desain penelitian ini, peneliti berharap mampu menggambarkan deskripsi secara mendalam berdasarkan fakta dan data-data yang ditemui langsung di lapangan hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan tentang bagaimana Pelaksanaan Program Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Perkawinan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura, termasuk masalah yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Adapun analisa yang digunakan dalam analisis data adalah teknik Triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menggunakan teknik menganalisis menggunakan teori implementasi yang dikemukakan oleh Charles O. Jones. Selain itu penulis juga menyingkronkan dengan peraturan yang memiliki relasi terhadap permasalahan yang diteliti. Cara penyajiannya pun disusun berdasarkan rumusan masalah dan didukung dengan penggunaan dari teori dan legalistik dari masing masing rumusan masalah.

#### **3.1. Pelaksanaan Program Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Perkawinan Di Kabupaten Jayapura**

Pelaksanaan proses pengajuan permohonan akta perkawinan cukup melengkapi dokumen persyaratan antara lain KTP suami dan istri, surat pemberkatan dari pemuka agama, kartu keluarga suami dan istri, pas foto gandeng 4x6 3 lembar (wajib dibawa pada saat sidang), KTP saksi pertama dan kedua (saksi pertama dan kedua wajib datang pada saat sidang). Kemudian semua kelengkapan dokumen tersebut dikirimkan ke kontak whatsapp yang tersedia. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis inovasi program pelayanan melalui aplikasi whatsapp dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan ini tidak jauh berbeda dengan pelayanan akta perkawinan sebelumnya. Dengan inovasi ini justru mempermudah masyarakat dalam pengajuan pembuatan akta perkawinan dan mempermudah petugas didalam pelayanan.

#### **3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program aplikasi whatsapp dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan di kabupaten Jayapura**

Dalam pelaksanaan program aplikasi whatsapp dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan di kabupaten Jayapura ada beberapa faktor yang menjadi penghambat yaitu sarana utama dalam pelaksanaan pelayanan melalui aplikasi whatsapp adalah komputer, smartpone, jaringan internet, dan juga faktor lain dari pelayanan melalui Aplikasi Whatsapp ini dirasa rumit bagi penduduk yang belum menggunakan ataupun memiliki smartpone serta kurang memahami ataupun belum tau tentang inovasi ini.

#### **3.3. Upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program aplikasi whatsapp dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan di kabupaten jayapura**

Upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan pelayanan melalui aplikasi whatsapp salah satunya adalah dengan cara memaksimalkan Kembali sarana utama yang kondisinya kurang baik, upaya selanjutnya melakukan edukasi terkait pentingnya akta perkawinan maupun edukasi tentang inovasi pelayanan melalui aplikasi whatsapp, selanjutnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang inovasi pelayanan melalui whatsapp ini dengan sosialisasi. Pemerintah Kabupaten Jayapura melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai upaya-upaya dalam inovasi Pelayanan Akta perkawinan melalui Aplikasi WhatsApp. Diantaranya adalah sosialisasi secara merata ke seluruh masyarakat Kabupaten Jayapura dengan menggandeng seluruh aparatur baik kabupaten, Kecamatan maupun tingkat Desa untuk menjelaskan tentang pelayanan melalui aplikasi whatsapp ini, kemudian pembuatan banner ke tempat-tempat umum.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dalam pelaksanaan program Penggunaan Aplikasi WhatsApp dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura adalah yang bertanggung jawab dalam pengimplementasian program. Kesesuaian penyampaian program yang jelas akan sangat dibutuhkan baik pegawai dan pemohon karena seperti yang diketahui bahwa Program tersebut menjadi pelayanan utama dalam pelayanan administrasi kependudukan karena itu perlunya pemahaman dari semua bagian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selama masa Pandemi Covid 19 terus berlangsung. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus mampu menyampaikan dan mensosialisasikan tata cara dan perihal tentang program Penggunaan Aplikasi WhatsApp khususnya dalam pelayanan pembuatan Akta perkawinan. Pemaparan Konsep program penggunaan Aplikasi WhatsApp sebagai jalur alternatif guna keberlangsungan pelayanan administrasi Kependudukan pada masa pandemi Covid 19 ini dilakukan sebanyak tiga kali sejak keluarnya Surat Edaran Nomor 470/2242/SET Perihal Pemberitahuan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Jayapura. Sebagai implementator Program Penggunaan Aplikasi WhatsApp kami sudah menyampaikan informasi tentang Inovasi yang ada pada surat edaran tersebut kepada pegawai sehingga apa saja yang harus mereka kerjakan, seperti melayani masyarakat secara daring dalam permohonan dokumen kependudukan melalui aplikasi WhatsApp sesuai dengan momor operator yang sudah tercantum di Surat Edaran tersebut. Selain itu, terkhusus untuk operator serta pegawai yang membidangi pelayanan terhadap masyarakat yang berperan sebagai ujung tombak dalam pelayanan mereka diberikan edukasi lebih mengenai mekanisme pelaksanaan program tersebut agar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas. Terbatasnya jaringan internet pada daerah yang memiliki jarak cukup jauh menjadi faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan program ini selain itu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurus akta perkawinan juga merupakan salah satu faktor penghambat yang ditemui. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah dengan cara bekerja sama dengan telkomsel untuk meningkatkan dan memaksimalkan jaringan internet serta memelihara jaringan atau kabel internet yang ada agar tidak terjadi kendala yang menghambat proses program penggunaan aplikasi WhatsApp. Penduduk Kabupaten Jayapura masih banyak yang belum mengetahui tentang persyaratan, prosedur, dan mekanisme program penggunaan aplikasi WhatsApp dalam pembuatan akta perkawinan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura berupaya memberikan informasi mengenai persyaratan dan prosedur penerbitan dengan cara mengadakan sosialisasi di balai pelayanan.

### **IV. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Program Penggunaan Aplikasi WhatsApp dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura dilaksanakan sudah cukup baik dengan melihat dari tiga dimensi dan indikator dari teori Charles O. Jones yang menjadi ukuran penelitian sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu Pengorganisasian, Interpretasi, dan Penerapan. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan aplikasi WhatsApp dalam pembuatan akta perkawinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan jaringan internet pada daerah yang jangkauannya cukup jauh di Kabupaten Jayapura yang dapat menunjang bagi masyarakat untuk membuat akta perkawinan melalui aplikasi WhatsApp dalam pengiriman dokumen persyaratan pembuatan akta perkawinan.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat serta edukasi akan pentingnya akta perkawinan bagi kepentingan masyarakat sendiri sehingga membuat keterhambatan bagi masyarakat itu sendiri.

Upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengatasi hambatan pada efektivitas penerbitan Kartu Identitas Anak adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan pengadaan berupa Wifi portable bagi operator yang 24 jam siap sedia dalam pelayanan Administrasi Kependudukan dan Wifi kantor di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura sehingga keberlangsungan pelayanan pembuatan akta perkawinan melalui aplikasi WhatsApp tidak terhenti.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana bagi masyarakat dengan yang bertempat tinggal jauh dari kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan memasang wifi di kantor distrik bagi masyarakat dalam kepengurusan dokumen kependudukan dan catatan sipil.
- c. Sosialisasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
  1. Membagikan atau menempel brosur, spanduk atau pamflet di tempat-tempat umum
  2. Melakukan informasi kepada masyarakat melalui media massa seperti radio, koran, majalah, dan Brosur online berupa status dengan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp
  3. Membuat kerjasama dan mensosialisasikan dengan rutin dan merata ke kelurahan/desa terpencil, tempat- tempat umum,dll.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang hanya 2 minggu. Waktu yang singkat tersebut menyebabkan observasi yang dilakukan terhadap Pelaksanaan Program Aplikasi WhatsApp di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Pelaksanaan Program Aplikasi WhatsApp di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayapura sehingga bisa memberikan data yang lebih mendalam.

#### IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayapura beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian. Selain itu para pelaku usaha yang meluangkan waktunya untuk di wawancara guna penggalan informasi serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital – Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: ANDI
- Charles O. Jones, 1996. *Public Policy*, terjemahan Ricky Ismianto, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- H B Sutopo, 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori Dan Penerapannya Dalam Penelitian, Edisi-2*. Yogyakarta: Universitas Seelas Maret
- I Made Laut Mertha Jaya, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- John W. Creswell, 2015. *Penelitian kualitatif & desain riset : memilih diantara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- P Moh, Nazir, 2014. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahardjo Adisasmita. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2018 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tayibnapi, Farida Yusuf, 2008. *Inovasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

